

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP NILAI-NILAI PANCASILA

**Radit kia Rahman¹, Mohammad Ridwan², Muhammad Afdil Hermawan³, Anggia
Rahman⁴**

e-mail: 2410112210045@mhs.ulm.ac.id¹, 2410112210022@mhs.ulm.ac.id²,
2410112210035@mhs.ulm.ac.id³, 2410112210038@mhs.ulm.ac.id⁴

Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak

Pengaruh pemahaman agama terhadap nilai nilai Pancasila, Pancasila yang sangat berpengaruh terhadap dengan pandangan berbagai agama. Dan mengandung banyak makna yang mengarah ke arah norma norma agama. Indonesia yang memiliki berbagai suku ras budaya dan agama, yang disatukan dengan Pancasila sehingga adanya slogan “bhineka Tunggal ika”. Agama juga merupakan suatu pondasi utama bagi eksistensi manusia sama dengan hal nya Pancasila yang menjadi pedoman bagi Masyarakat Indonesia. Karena ajaran Pancasila tidak jauh dengan apa yang diajarkan agama. Pemahaman nilai nilai Pancasila merupakan pandangan dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang syarat dengan nilai nilai etika dan moral yang luhur, memiliki karakteristik negara kekeluargaan yang mengakui hak-hak setiap manusia, mengutamakan kepentingan yang bersifat Nasional di atas kepentingan pribadi. Nilai sosial masyarakat Indonesia bersifat paguyuban yang dapat membentuk sikap saling menghormati dan menghargai. Pancasila memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, menanamkan nilai-nilai Pancasila sehingga terbentuk manusia yang berkepribadian utuh. Karena itu penerapan nilai-nilai Pancasila tidak dapat diabaikan dan harus menjadi kebutuhan pokok dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pemahaman Agama, Nilai nilai Pancasila, Pengaruh

Abstract

The Influence of Religious Understanding on Pancasila Values Pancasila has a significant influence on the perspectives of various religions. It contains profound meanings that align with religious norms. Indonesia, a nation rich in diverse ethnicities, races, cultures, and religions, is unified through Pancasila, symbolized by the slogan "Bhinneka Tunggal Ika" (Unity in Diversity). Religion serves as a fundamental foundation for human existence, similar to how Pancasila acts as a guideline for Indonesian society. The teachings of Pancasila are closely aligned with the principles taught by religions. Understanding the values of Pancasila reflects the worldview and philosophy of the Indonesian nation, which is deeply rooted in ethical and moral principles. It embodies the characteristics of a familial state that recognizes the rights of every individual, prioritizes national interests above personal interests, and fosters a communal spirit. The social values of Indonesian society, which emphasize communal relationships, promote attitudes of mutual respect and appreciation. Pancasila plays a crucial role in human life by instilling its values, leading to the development of individuals with holistic character. Therefore, the application of Pancasila values cannot be overlooked and must be regarded as a fundamental necessity in education.

keyword: Religious Understanding, Pancasila Values, Influence

PENDAHULUAN

Pancasila sangat berpengaruh besar terhadap bangsa Indonesia karena merupakan pandangan hidup, dasar negara, dan pemersatu bangsa. Sejarah Pancasila termasuk bagian sejarah inti negara Indonesia dan merupakan jati diri bangsa Indonesia. Karena bangsa Indonesia memiliki berbagai macam etnis, suku, ras, agama dan budaya yang berbeda dan harus dipersatukan agar dapat hidup dengan aman, tentram dan damai. Pancasila memiliki hubungan yang erat dengan agama akan tetapi pada belakangan ini pancasila sering dikaitkan dengan berbagai persoalan salah satunya agama, dan menurut seorang cendekiawan yang selama ini menekuni berbagai aspek mengenai Pancasila, bahwa pancasila adalah titik temu konsep moderasi dalam beragama dan lewat pemikiran nya itu penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah yang berjudul pengaruh pemahaman nilai agama terhadap nilai pancasila

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari tatanan perilaku hidup yang sesuai dengan karakter dan kepribadian masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peranan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara mempunyai pengaruh yang besar terhadap struktur bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. dimana dalam penulisan ini kami membuat kuesioner melalui google form, mengumpulkan dan mencari sumber serta data-data mengenai Pemahaman Agama dan Pancasila menurut para mahasiswa yang ada di lingkungan perkuliahan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari sumber yang bisa berasal dari jurnal maupun artikel. Data yang sudah dikumpulkan lalu di olah serta di analisis secara deskriptif, sehingga memperoleh Gambaran penjelasan serta kesimpulan yang memadai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Agama merupakan pondasi utama bagi eksistensi manusia, di mana norma-norma agama menjadi panduan untuk mencapai status insan kamil yang taat. Kehidupan tanpa pegangan agama dapat mengakibatkan kehilangan orientasi hidup, yang pada gilirannya berpotensi membahayakan diri sendiri, serta merugikan orang lain dan lingkungan sekitar. Pentingnya agama termanifestasi dalam fakta bahwa seseorang yang mendalami ilmu agama cenderung memiliki karakter yang mulia dan memberikan kontribusi positif kepada sesama.

Pemahaman nilai-nilai pancasila ini sangat penting, karena berlakunya pendidikan pancasila baik di sekolah maupun Perguruan Tinggi mengalami pasang surut, dimana kebijakan penyelenggaraan pendidikan pancasila tidak serta merta diimplementasikan, baik di sekolah Perguruan Tinggi Negeri maupun

Perguruan Tinggi Swasta. Nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa itu sebenarnya sudah terwujud dalam kehidupan bermasyarakat sejak sebelum Pancasila sebagai dasar negara dirumuskan dalam satu sistem nilai.

Pancasila merupakan pandangan dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang syarat dengan nilai-nilai etika dan moral yang luhur, memiliki karakteristik negara kekeluargaan yang mengakui hak-hak setiap manusia, mengutamakan kepentingan yang bersifat Nasional di atas kepentingan pribadi. Nilai sosial masyarakat Indonesia bersifat paguyuban yang dapat membentuk sikap saling menghormati dan menghargai. Pancasila memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, menanamkan nilai-nilai Pancasila sehingga terbentuk manusia yang berkepribadian utuh. Karena itu penerapan nilai-nilai Pancasila tidak dapat diabaikan dan harus menjadi kebutuhan pokok dalam pembelajaran.

Pemahaman agama juga dapat memberikan arah hidup yang jelas, membantu seseorang menemukan tujuan hidupnya dan menjalani kehidupan dengan makna dan tujuan yang lebih besar. Agama sering kali menyediakan kerangka kerja moral dan etika yang membimbing perilaku individu. Pemahaman agama dapat membantu membangun karakter dan integritas moral. Begitu pula dengan Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara yang memiliki nilai-nilai sangat berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga aplikasinya dalam hidup cukup luas dan beragam seperti dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat dan juga bernegara. Seorang yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam hidupnya secara utuh maka ia akan menjadi seorang yang memiliki sifat yang positif. Sikap, karakter, dan tindakan seseorang yang telah menginternalisasi pemahaman agama akan menunjukkan variasi bila dibandingkan dengan individu yang belum memahami, belum, atau kurang memahami ajaran agama. Disparitas tersebut akan tercermin dalam pola perilaku dan aksi sehari-hari. Seseorang yang telah memahami prinsip-prinsip agamanya dan dengan konsisten menjalankan tanggung jawabnya sebagai hamba Tuhan, akan berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama yang dianutnya.

Hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa pembelajaran agama dan pendidikan mengenai Pancasila memainkan peran sentral dalam memperdalam pemahaman tentang keterkaitan antara nilai-nilai agama dan moral Pancasila. Individu yang telah mengikuti pembelajaran agama dengan baik dan memahami secara mendalam prinsip-prinsip Pancasila cenderung memiliki pemahaman yang lebih terperinci mengenai integrasi dua komponen ini. Masyarakat di lingkungan ini hidup berdampingan dengan damai dan menghormati satu sama lain dalam menjalankan ibadah pada kepercayaan agamanya masing-masing. Sehingga toleransi agama menciptakan rasa persatuan dan memperkuat kerukunan sosial. Masyarakat juga bekerja sama dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, sesuai dengan “keadilan sosial” dalam Pancasila. Dalam contoh ini, pemahaman agama yang baik dan penghormatan terhadap nilai moral Pancasila, seperti toleransi, persatuan, dan keadilan sosial, membentuk dasar bagi hubungan yang harmonis dan penerapan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah contoh bagaimana pemahaman agama dapat berkontribusi pada pembentukan nilai moral yang sesuai dengan prinsip dasar Pancasila di Indonesia.

PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP NILAI NILAI PANCASILA

Hasil analisis jawaban dari pertanyaan pertama pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap agama dan nilai-nilai Pancasila,

Agama sangat erat sekali hubungannya dengan nilai-nilai Pancasila karena nilai agama dan nilai-nilai Pancasila ini sangat berkaitan, Agama adalah kepercayaan tiap umat manusia namun di dalam agama terdapat nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya yaitu Pancasila. Agama terhadap nilai-nilai Pancasila merupakan pandangan yang mengaitkan prinsip-prinsip dasar dalam Pancasila dengan ajaran dan nilai-nilai agama. Dalam lingkup Pancasila, nilai-nilai agama sangatlah berkaitan dengan Pancasila, mengapa demikian karena Pancasila berkaitan dengan

nilai religi. Sebagai negara majemuk kita disatukan oleh Pancasila yang akan membimbing masyarakat dalam berkehidupan. Pancasila menyaring nilai-nilai agama yang mampu untuk menyatukan perbedaan dan juga sebagai nilai ketuhanan. Pemahaman agama terhadap nilai-nilai Pancasila sebenarnya memiliki keselarasan yang kuat, karena Pancasila mengandung prinsip-prinsip moral dan etika yang sejalan dengan ajaran-ajaran agama. Setiap sila dalam Pancasila memuat nilai-nilai universal yang relevan bagi seluruh umat beragama di Indonesia, seperti keadilan, kemanusiaan, dan perdamaian. Agama dan Pancasila itu tidak bertentangan Agama dan Pancasila merupakan dua hal yang melekat dalam nilai kultur masyarakat Indonesia. Kedua hal itu merupakan dua hal yang sama sekali tidak bertentangan karena nilai-nilai agama diejawantahkan dalam sila-sila Pancasila. Agama dan Pancasila juga merupakan dua hal yang melekat dalam nilai kultur masyarakat Indonesia

Dari hasil jawaban di atas dapat digambarkan bahwasanya pemahaman mahasiswa terhadap agama dan Pancasila bisa digambarkan sangat berhubungan erat. Hubungan Pancasila dan agama adalah hubungan yang saling membutuhkan, dimana agama memberikan peningkatan moral bangsa dengan Pancasila yang menjamin kehidupan beragama dapat berlangsung dengan nyaman, tentram dan damai.

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP NILAI NILAI PANCASILA

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner melalui google form mahasiswa, bahwa seberapa berpengaruhnya pemahaman agama terhadap nilai nilai Pancasila sebagaimana

Pancasila dan agama adalah hubungan yang saling membutuhkan, dimana agama memberikan peningkatan moral bangsa dengan Pancasila yang menjamin kehidupan beragama dapat berlangsung dengan nyaman, tentram dan damai. Adapun pemahaman agama yang baik sangat berpengaruh terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila di masyarakat Indonesia karena Pancasila dan ajaran agama

memiliki nilai-nilai yang sejalan, pemahaman agama yang kuat dapat memperkuat penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman agama yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sangat berpengaruh dalam menciptakan masyarakat yang toleran, adil, dan bersatu. Agama yang dijalankan selaras dengan Pancasila menguatkan sikap saling menghormati antarumat beragama, meningkatkan rasa kemanusiaan, dan menumbuhkan keadilan sosial.

Hubungan agama dan Pancasila dapat dijelaskan dengan paradigma simbiotik, yaitu hubungan antara dua entitas yang saling memerlukan dan menguntungkan, Agama dapat mendorong aplikasi nilai-nilai Pancasila, begitu pula Pancasila memberikan ruang gerak yang seluas-luasnya terhadap usaha-usaha peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama

MENYIKAPI PENGANUT AGAMA LAIN DI LINGKUNGAN PERKULIAHAN SESUAI NILAI AGAMA & PANCASILA

Pada hasil jawaban kuesioner kali ini mahasiswa diminta bagaimana mereka menyikapi penganut agama lain terhadap pengaruh nilai agama dan Pancasila

Menyikapi dengan sikap saling menghormati, menjaga toleransi, dan menghargai perbedaan. Dengan terbuka dan mendukung kerukunan, kita bisa menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung kebersamaan. Saling menghormati, menghargai perbedaan, menunjukkan toleransi, dan keterbukaan kepada penganut agama lain. Sebagaimana pemahaman agama dalam menyikapi penganut agama lain sikap toleransi yang diajarkan setiap agama terutama agama islam mengajarkan berperilaku baik dan hidup rukun. Hal ini juga dijelaskan pada pancasila sila ke-3 yang berbunyi Persatuan Indonesia

Nilai yang terkandung dalam sila persatuan Indonesia yaitu pertama, menumbuhkan sifat nasionalisme dan cinta tanah air dalam berbangsa dan bernegara. Kedua, menumbuhkan sikap saling menghormati antarsuku, agama, ras, dan antar golongan. Indonesia dengan berbagai macam suku, etnis,

ras, dan agama sangat rentan akan perpecahan Ketiga, membina persatuan dan kesatuan untuk terwujudnya kemajuan negara.

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI LINGKUNGAN PERKULIAHAN

Pemahaman agama yang mendalam dan benar menjadi pondasi penting dalam membangun kerukunan umat beragama, terutama lingkungan kampus yang beragam secara agama menuntut pemahaman yang mendalam tentang masing-masing agama. Pada isi kuesioner kali ini mahasiswa menyatakan bahwa

Pemahaman agama yang baik sangat berpengaruh dalam menciptakan kerukunan di lingkungan kuliah, karena mendorong sikap saling menghormati, toleransi, dan empati terhadap penganut agama lain. Semakin kita memahami isi kandungan serta nilai-nilai religi maka kita akan semakin paham apa itu perbedaan, sehingga dapat memberikan kita pandangan untuk menjalani hidup rukun, harmoni, dan damai. pemahaman agama yang baik juga mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, kasih sayang, dan penghargaan terhadap perbedaan. tiap agama pasti mengajarkan kebaikan untuk tetap menghargai sesama manusia. pemahaman agama terhadap kerukunan di lingkungan kuliah karena jika tidak paham terhadap kerukunan beragama otomatis kita akan terpecah belah karena menimbulkan sikap egois yang tinggi.

Menghubungkan pemahaman agama yang baik dengan sikap toleransi, saling menghormati, dan empati. Ini merupakan pemahaman yang benar, karena semakin dalam pemahaman seseorang terhadap agamanya, semakin besar kemungkinan ia akan menghargai perbedaan keyakinan. Kerukunan antar umat beragama merupakan konsep yang menekankan pada terciptanya hubungan harmonis dan saling menghormati di antara pemeluk agama yang berbeda-beda dalam suatu masyarakat. Menurut Parsudi Suparlan dalam buku "Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural", kerukunan antar umat beragama dapat didefinisikan sebagai "suatu keadaan hubungan sesama umat beragama yang

dilandasi oleh toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara."

SEBERAPA PENTING MENGHORMATI PERBEDAAN PANDANGAN DAN PENDAPAT DI LINGKUNGAN PERKULIAHAN DALAM KONTEKS NILAI NILAI PANCASILA

Lingkungan perkuliahan merupakan tempat yang ideal untuk mengembangkan diri, termasuk kemampuan berpikir kritis dan toleransi. Keberagaman pandangan dan pendapat merupakan kekayaan intelektual yang tak ternilai dalam lingkungan perkuliahan. Dalam konteks nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama dan ketiga, menghormati perbedaan menjadi sangat penting.

Menghormati perbedaan pandangan atau pendapat di lingkungan perkuliahan, dalam konteks nilai-nilai pancasila sangat penting agar terciptanya kedamaian dan ketentraman sehingga tidak dapat menimbulkan terjadinya perselisihan dan perpecahan. menghormati perbedaan pandangan adalah cerminan penerapan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari, terutama dalam pergaulan dan proses belajar di kampus. Dalam berpandangan setiap manusia memiliki perbedaan, baik dalam pola pikir hingga kepercayaan. memandang perbedaan adalah suatu yang istimewa, dengan itu kita dapat melihat akan keberagaman sehingga membuat kita menjadi semakin mengetahui tentang perbedaan. Setiap pandangan orang lain wajib kita hormati untuk menjaga kerukunan antar kehidupan. Dalam pancasila juga dikatakan kita harus manusia yang beradab dan mufakat. menghormati perbedaan pandangan di lingkungan perkuliahan, karena sesuai dengan nilai Pancasila, khususnya sila keempat, yang menekankan musyawarah dan kebijaksanaan. Sikap ini membantu membangun toleransi, persatuan, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemahaman agama terhadap Pancasila terkadang ada yang berpendapat bahwa Pancasila itu diibaratkan seperti sebuah ajaran yang nantinya akan menyesatkan. Padahal agama-agama yang terkandung di dalam Pancasila itu bersifat religius. Agama bersifat pribadi. Sila ke-1 yang berbunyi ketuhanan yang maha esa artinya kita wajib mengakui keberadaan Tuhan. Dan wajib menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing, seperti yang ada di dalam butir ke 1 di dalam sila ke 1. Dalam butir Pancasila juga sudah disebutkan tentang adanya kebebasan beragama untuk memilih agama, maka tidak ada yang di anak emaskan kita juga bisa melihat sejarah sebelumnya seperti pada saat disahkannya Pancasila yang ada di dalam pembukaan UUD 1945 di dalam mufadimman / Jakarta Charter. Ketuhanan YME dengan menjalankan syariat-syariat agama Islam bagi pemeluk-pemeluknya. Kalimat itu di hapus karena Indonesia multi agama bukan negara agama.

Perbedaan agama itu hal yang biasa terjadi karena Indonesia multi agama hal yang wajar jika kita selalu berhubungan dengan umat beragama lain apalagi di kampus yang luas sekali jangkauannya, untuk itu kita dituntut untuk bisa bersosialisasi dan akhirnya kita bisa bertoleransi antar umat beragama. Di lingkungan kampus pengaruh kerukunan beragama sangat penting dan wajib dijunjung tinggi, kita bersyukur di lingkungan kampus ULM tidak pernah terjadi yang namanya kerusuhan yang disebabkan perbedaan agama sehingga mahasiswa tenang dan fokus untuk melakukan proses pembelajaran. Kita sebagai mahasiswa wajib untuk menghormati agama orang lain di manapun apalagi di lingkungan kampus yang memiliki mahasiswa dari berbagai macam-macam latar belakang budaya agama mereka. Mahasiswa sudah dewasa, tidak akan membuat kerusuhan yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak bermanfaat seperti membedakan teman yang tidak sama agamanya atau beda agama.

REFERENSI

Islamologi : Jurnal Ilmiah Keagamaan
Vol. 1 No. 2 (2024)
Edisi Juli-Desember

- Mufidah, H., Sidauruk, M. S., Nashrullah, A., & Supriyono, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6029-6039.
- Septian, D. (2020). Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Memperkuat Kerukunan Umat. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 155-168.
- Nurul Dwi Tsoraya, Masduki Asbari, & Gunawan Santoso. (2023) Pancasila dan Agama: Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 2963-3176
- Lintang, F. L. F., & Najicha, F. U. (2022). Nilai-nilai sila persatuan Indonesia dalam keberagaman kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 79-85.
- Nainggolan, M., Gaol, R. A. M. L., Sinabutar, N. K., Hizkia, B., Sembiring, D. C., Sitanggang, W. P., & Sinaga, Y. D. (2024). Analisis Tingkat Kerukunan Antar Umat Beragama di Universitas Negeri Medan. *Journal on Education*, 6(4), 20428-20436.